### Proses Diagnosa Orang Psikopat

Dalam proses pemeriksaan kasus-kasus kriminal yang sudah terjadi tentunya pembunuh yang membunuh dengan cara sadis bahkan setelah dilakukan pemeriksaan tidak menunjukkan perasaan menyesal dan merasa bersalah akan ditindak lanjuti lebih jauh lagi karena dengan pembunuh sudah berperilaku seperti itu saja sudah merupakan ciri-ciri psikopat. Agar hasilnya lebih akurat dan meyakinkan, maka pihak kepolisian akan melakukan proses diganosa psikopat lewat beberapa tahap untuk mengetahui bagaimana kondisi kejiwaan pembunuh tersebut. Tahap yang dilakukan dalam proses diagnosa psikopat, yaitu :

* Mencocokkan kepribadian presiden dengan beberapa ciri-ciri psikopat pada umumnya dan mengamati tingkah perilaku pembunuh tersebut dari waktu ke waktu.
* Kesehatan otak dan tubuh pembunuh tersebut akan diperiksa karena beberapa penelitian membuktikan aktifitas otak orang normal, pembunuh spontan, dan pembunuh berdarah dingin (psikopat) tedapat perbedaan baik di bagian [otak kanan](http://blogging.co.id/fungsi-otak-kanan-manusia), [otak kiri](http://blogging.co.id/fungsi-otak-kiri-manusia), dan [otak tengah](http://blogging.co.id/fungsi-otak-tengah-manusia) khususnya di bagian aktifitas prefrontal cortex.
* Mewawancarai dengan teknik wawancara DSM (Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder) yang dianggap mampu menganalisis perilaku antisosial.
* Mengobservasi gejala kepribadian pembunuh tersebut.
* Melakukan test psikotest karena pada umumnya seorang psikopat mempunyai IQ yang tinggi.

**GEJALA-GEJALA PSIKOPAT**

1. Sering berbohong, fasih, dan dangkal.
2. Egosentris dan menganggap dirinya hebat.
3. Tidak punya rasa sesal dan rasa bersalah. Kadang-kadang psikopat mengakui perbuatannya, namun ia sangat meremehkan atau menyangkal akibat tindakannya dan tidak memiliki alasan untuk peduli.
4. Senang melakukan pelanggaran di waktu kecil.
5. Sikap acuh tak acuh terhadap masyarakat.
6. Kurang empati. Bagi psikopat, memotong kepala ayam dan memotong kepala orang tidak ada bedanya.
7. Psikopat juga teguh dalam bertindak agresif, menantang nyali dan perkelahian, jam tidur larut dan sering keluar rumah.
8. Impulsif dan sulit mengendalikan diri. Tidak ada waktu bagi seorang psikopat untuk menimbang baik-buruknya tindakan yang akan mereka lakukan dan mereka tidak peduli pada apa yang telah diperbuatnya atau memikirkan tentang masa depan. Pengidap juga mudah terpicu amarahnya akan hal-hal kecil, mudah bereaksi terhadap kekecewaan, kegagalan, kritik dan mudah menyerang orang hanya karena hal sepele.
9. Tidak mampu bertanggung jawab dan melakukan hal-hal demi kesenangan belaka.
10. Manipulatif dan curang. Psikopat juga sering menunjukkan emosi dramatis walaupun sebenarnya mereka tidak sungguh-sungguh. Mereka juga tidak memiliki tanggapan[fisiologis](http://id.wikipedia.org/wiki/Fisiologis) yang secara normal diasosiasikan dengan rasa takut seperti tangan berkeringat, jantung berdebar, mulut kering, tegang, ataupun gemetar. Pengidap psikopat tidak memiliki perasaan tersebut, karena itu psikopat seringkali disebut dengan istilah “dingin”.
11. Hidup sebagai [parasit](http://id.wikipedia.org/wiki/Parasit) karena memanfaatkan orang lain untuk kesenangan dan kepuasan dirinya.
12. Biasanya sangat cerdas dan mungkin paling cerdas ketika dibandingkan dengan anak-anak yang lain.
13. Biasanya banyak mengetahui sesuatu yang tidak diketahuinya dan marah jika orang lain menyalahkannya. Merasa paling benar, dan biasanya anggapannya itu memang benar.
14. Mengetahui sesuatu yang tidak diketahui. Biasanya banyak yang benar dan sangat sedikit sekali yang salah.
15. Memiliki perkiraan dengan akurasi yang tinggi (perkiraannya jarang salah dan kebanyakan adalah benar atau benar semuanya).